

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN SISWA SISWI DI SD NEGERI 1 TAJUN

I Kadek Widana, Gede Mustikayasa

Ikadekwidana001@gmail.com, Mustika052@gmail.com

SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJ

Abstrak

Komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan dan kesan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Tajun. 2. Komunikasi interpersonal yang efektif diantara guru dan siswa. 3. Faktor-faktor penghambat komunikasi interpersonal guru dan siswa di SD Negeri 1 Tajun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yakni mengungkapkan fenomena yang ada dilapangan penelitian. Adapun hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Tajun menunjukkan bahwa Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Tajun sudah bagus hal ini dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal yang baik, senantiasa dipenuhi kedekatan dan keakraban antara guru di SD Negeri 1 Tajun dan siswa siswi di SD Negeri 1 Tajun ketika berkomunikasi yang mendorong siswanya menjadi siswa yang aktif, berkomitmen dan minat dalam pembelajaran. Dan tanda-tanda komunikasi interpersonal yang efektif yang dimiliki guru di SD Negeri 1 Tajun yaitu: Dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, Perubahan pada sikap,. Faktor penghambat komunikasi interpersonal, diantaranya keadaan psikologi komunikasi, pesan bersifat satu arah, penyajian pesan yang verbalistik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Guru dan Siswa Siswi.

Abstract

Communication is very important for all aspects of human life. Human communication can express ideas, feelings, hopes and impressions to others and understand other people's ideas, feelings and impressions. This study aims to determine: 1. Interpersonal communication of teachers and students in the learning process at SD Negeri 1 Tajun. 2. Effective interpersonal communication between teachers and students. 3. The inhibiting factors of interpersonal communication between teachers and students in SD Negeri 1 Tajun. This research uses qualitative research with a phenomenological approach, which is to reveal the phenomena that exist in the research field. The results of research conducted at SD Negeri 1 Tajun show that interpersonal communication between teachers and students in the learning process at SD Negeri 1 Tajun is good, it can be seen that good interpersonal communication is always filled with closeness and intimacy between teachers at SD Negeri 1 Tajun and students at SD Negeri 1 Tajun when communicating which encourages students to be active, committed and interested in learning. And the signs of effective interpersonal communication that teachers have at SD Negeri 1 Tajun

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

are: Can lead to understanding, pleasure, Changes in attitude. Interpersonal communication inhibiting factors, including the psychological state of the communicant, the message is one-way, the presentation of the message is verbalistic.

Keywords: Interpersonal Communication, Teachers and Students.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pengertian Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi. Misalnya, masing-masing pihak akan membicarakan latar belakang dan pengalaman masing-masing dalam percakapan tersebut

Komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan dan kesan orang lain. Komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan yang utuh, tetapi juga menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi memungkinkan terjadinya kerja sama sosial, membuat kesepakatan-kesepakatan penting, dan

lain-lain. Individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki latar belakang sosial, budaya dan pengalaman psikologis yang berbeda-beda. Perbedaan ini dapat memengaruhi efektivitas sebuah komunikasi. Sangat penting bagi setiap individu untuk memahami simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi, baik simbol verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih. Setiap pihak dapat menjadi pemberi dan pengirim pesan sekaligus pada waktu yang bersamaan.

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan komunikasi, karena mulai bangun tidur hingga tidur lagi selalu terlibat dalam komunikasi. Pagi-pagi dimulai dibangunkan orang lain atau alarm handphone, lalu menerima panggilan telepon atau membaca koran, menonton televisi, bercakap-cakap dengan teman, mendengarkan radio, atau membaca buku menjelang tidur. Memang tidak seorang manusia pun

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

yang tidak berkomunikasi dalam kehidupannya. Lalu bagaimana jadinya kehidupan manusia bila manusia tidak berkomunikasi. Orang tidak bisa menyatakan keinginannya, tidak pula bisa memenuhi kebutuhannya. Komunikasi pun berlangsung dalam proses pembelajaran. Bagaimana jadinya proses pembelajaran bila tidak terjadi komunikasi karena komunikasi merupakan jantung dari proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, siswa berdiskusi, pendidik dan peserta didik membahas sebuah topik diskusi, semuanya merupakan bentuk dan kegiatan komunikasi yang berlangsung dalam pembelajaran. Dan proses komunikasi pembelajaran akan berjalan efektif dalam arti informasi atau pesan mudah diterima dan dipahami oleh penerima pesan, manakala penyampai pesan mampu menghilangkan noise atau gangguan yang dapat mempengaruhi proses kelancaran komunikasi. Saat berbicara dan berkomunikasi dengan siswa, guru diharapkan menggunakan tata bahasa yang benar, kosa kata yang dapat dipahami dan tepat pada perkembangan anak, melakukan

penekanan pada kata-kata kunci dengan mengulang penjelasan, berbicara dengan tempo yang tepat, tidak menyampaikan hal-hal yang kabur atau bermakna ganda (ambigu), serta menggunakan perencanaan dan pemikiran logis sebagai dasar berbicara.

Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sd Negeri 1 Tajun yang beralamat di Banjar Dinas Tumpulawang Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng, karena SD Negeri 1 Tajun merupakan sekolah favorit di Kecamatan Kubutambahan

Komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan, menunjukkan komunikasi guru siswa siswi bukan hanya berlangsung didalam kelas saat terjadi proses pembelajaran. Komunikasi Interpersonal tersebut bisa berlangsung didalam maupun diluar kelas. Guru juga bisa menjalankan pembelajaran efektif bila memiliki hubungan interpersonal yang dijalin melalui komunikasi dengan siswanya .

Tinjauan pustaka

Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian ini, berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat menjadi referensi serta bahan acuan dalam penelitian ini :

Abdul Aziz Dermawan (2018) Dalam Penelitiannya Yang Berjudul “Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Hikmah Marelan” Menjelaskan Bahwa Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Dipaparkan Oleh Peneliti, Maka Kesimpulannya Adalah:

1. Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pai Di Smp Al-Hikmah Marelan Sudah Bagus Hal Ini Dapat Dilihat Dari Hasil Observasi Bahwa Sudah Sebagian Guru Pai Dan Siswa Yang Sudah Menerapkan Komunikasi Interpersonal Diantara Keduanya Yang Menjalin Hubungan Sosial Yang Baik Dan Menjaga Kualitas Komunikasi Diantara Keduanya.

M.Syaghyul Khoir (2014) Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pola Komunikasi Guru Dan Murid Di Sekolah Luar Biasa B (Slb-B) Frobel Montessori

Jakarta Timur Menjelaskan Bahwa Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Dipaparkan Oleh Peneliti, Maka Kesimpulannya Adalah Komponen Dalam Komunikasi Pembelajaran Di Sdlb-D Frobel Montessori yaitu; tujuan yang hendak dicapai sebagaimana tujuan pendidikan pada umumnya yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional. Hanya saja pada siswa tunarungu dalam segi ketrampilan, baik ketrampilan baca tulis, bahasa maupun ketrampilan tangan baik fisik maupun psikis. Sedangkan untuk komponen materi yang diajarkan berdasarkan kurikulum dari KTSP. Adapun dalam menyajikan lebih turun bobotnya. Selain itu ditunjang dengan materi tambahan yaitu bacaan-bacaan surat pendek.

Bahan dan Metoda

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus kajian dari penelitian ini adalah Pola Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Siswi Di SD Negeri 1 Tajun yang dideskripsikan secara nyata dengan metode kualitatif. pada penelitian ini akan dideskripsikan bagaimana Pola

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

komunikasi interpersonal antara guru dan siswa siswi di SD negeri 1 Tajun. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan objek secara lebih objektif. Peran pola komunikasi interpersonal antara guru dan siswa siswi di SD Negeri 1 Tajun yang ditemukan dalam penelitian ini disajikan dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan bisa lebih mengefektifkan penggunaan pola komunikasi interpersonal antara guru dan siswa siswi di SD Negeri 1 Tajun lebih berkualitas dan bisa memenuhi fungsinya sebagai sarana komunikasi yang lebih efektif dan efisien. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi, interpretasi dan naratif.

Hasil dan Pembahasan

1. Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 Tajun.

Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Tajun sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari keterampilan

berkomunikasi interpersonal guru terhadap siswanya saat proses pembelajaran dikelas seperti suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, bisa mendorong motivasi belajar siswanya serta mengandung akranan, kenyamanan, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap siswanya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Peraturan Pemerintahan nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 butir c, bahwa Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurangkurangnya meliputi kompetensi untuk: 1. Berkomunikasi lisan, tulisan, isyarat 2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. 3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua /wali peserta didik dan 4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Berdasarkan teori tersebut mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi sosial karena kompetensi sosial termasuk dari komunikasi interpersonal guru dan siswa

COMMENT

*Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021*

yang merupakan jantung dalam pembelajaran, apabila komunikasi itu efektif maka proses pembelajaran itu akan berjalan baik, oleh karena itu guru haruslah memiliki keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran.

2. Tanda Komunikasi Interpersonal yang Efektif antara Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1 Tajun

a. Menimbulkan Pengertian

Tanda-tanda komunikasi interpersonal guru dan siswa yang efektif yang terdapat di SD Negeri 1 Tajun yang pertama adalah pesan atau maknanya harus dapat menimbulkan pengertian atau dapat dimengerti, dikatakan seperti itu apabila pesan lengkap dan mudah dipahami, pesan-pesan nonverbal harus sesuai dengan pesan-pesan verbal, pesan-pesan sebaiknya diulangi seperlunya, menggunakan lebih dari satu media untuk mengirimkan pesan yang sama, berusaha mendapat umpan balik tentang pesan yang ditangkap oleh lawan komunikasi, dalam mengungkapkan perasaan, sebaiknya ditempuh salah satu dari tiga cara berikut, yaitu dengan

menyebut namanya, bentuk tindakan, atau menggunakan kiasan, selalu diiringi dengan gerakan tubuh, dan selalu memberikan contoh.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hardjana yang dikutip oleh Suranto AW dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal” mengatakan bahwa komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan secara suka rela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi, dan tidak ada hambatan untuk hal itu

b. Menimbulkan Kesenangan

Tanda-tanda komunikasi interpersonal guru dan siswa yang Efektif yang terdapat pada guru di SD Negeri 1 Tajun yang kedua adalah menimbulkan kesenangan, dikatakan seperti itu apabila guru dapat membuat suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran berlangsung dengan selalu membantu siswanya yang mengalami kesulitan mempelajari materi tertentu dengan mendekatinya dan memberikan penjelasan khusus kepadanya atau

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

memberi siswa tersebut bahan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas atau materi, sehingga siswa tidak merasa susah tetapi senang untuk belajar kemudian selalu berpakaian yang sopan, rapi dan bersih serta berakhlak yang baik tidak pemaarah dan menunjukkan dirinya sebagai orang yang positif dan ceria dan selalu melihat yang bagus dari segala sesuatu dan tidak mengeluh walaupun ada siswa yang bandal, dan tidak bicara topik yang tidak menyenangkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa, menurut Mulyasa pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila didalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira, konsentrasi tinggi. Sementara sebaliknya pembelajaran menjadi tidak menyenangkan apabila suasana tertekan, perasaan terancam,

perasaan menakutkan, merasa tidak berdaya, tidak bersemangat, malas/tidak berminat, jenuh/bosan, suasana pembelajaran monoton, pembelajaran yang menarik siswa.

c. Perubahan Pada Sikap

Tanda-tanda komunikasi interpersonal guru dan siswa yang efektif yang terdapat pada guru di SD Negeri 1 Tajun yang ketiga adalah Perubahan pada sikap, dikatakan seperti itu dapat dilihat dengan selalu menasehati siswa agar selalu berbuat baik, seperti berbakti kepada orang tua, taat beribadah, selalu menjaga kebersihan, pentingnya menuntut ilmu dan selalu memberikan contoh keteladanan kepada mereka, misalnya selalu menceritakan akhlaknya Rasullullah yang begitu mulia yang patut dijadikan contoh dan diteladani serta dipanuti bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, dan selalu diberikan kepercayaan dalam membentuk kelompok diskusi dan diberikan amanah untuk bertanggung jawab dalam berjalannya diskusi yang dilakukan.

Temuan ini sejalan dengan 2 faktor utama yang menentukan dalam pembentukan dan perubahan sikap, yaitu:

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

1. Faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kebutuhan, pemikiran, kekuasaan dan kepatuhan. Kesemuanya merupakan faktor yang memainkan peranan dalam menimbulkan atau mengubah sikap seseorang.

2. Faktor kultural/kebudayaan seperti status sosial, lingkungan, keluarga dan pendidikan. Dengan demikian faktor psikologis dan faktor kultural selalu saling mempengaruhi dalam rangka menimbulkan, memelihara atau mengubah sikap.

3. Faktor-faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1 Tajun

Tidaklah mudah untuk melakukan komunikasi interpersonal secara efektif, karena dalam berkomunikasi interpersonal sering terdapat hambatan-hambatan yang mengganggu jalannya komunikasi tersebut. Hambatan-hambatan dalam penyampaian pesan tentunya akan menyebabkan proses dalam berkomunikasi interpersonal tidak efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suranto, menurut Suranto

terdapat faktor-faktor penghambat komunikasi interpersonal pada umumnya, yaitu:

1. Kebisingan
2. Keadaan psikologi komunikan
3. Kekurangan komunikator atau komunikan
4. Kesalahan penilaian oleh komunikator
5. Kurangnya pengetahuan komunikator dan komunikan
6. Bahasa
7. Isi pesan berlebihan
8. Bersifat satu arah
9. Faktor teknis
10. Kepentingan atau interest
11. Prasangka
12. Cara penyajian yang verbalistik dan sebagainya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah:

1. Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran SD Negeri 1 Tajun sudah bagus hal ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa sudah sebagian guru SD dan siswa yang sudah menerapkan komunikasi interpersonal diantara keduanya yang menjalin

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

hubungan sosial yang baik dan menjaga kualitas komunikasi diantara keduanya.

2. Tanda-tanda komunikasi interpersonal yang efektif yang dimiliki guru di SD Negeri 1 Tajun , yaitu:

a. Dapat menimbulkan pengertian Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa itu semua direalisasikan oleh guru di SD Negeri 1 Tajun dalam menyampaikan pelajaran dikelas dengan membuat pesan lengkap dan mudah dipahami, pesan nonverbal sesuai dengan pesan verbal, pesan diulangi seperlunya, menggunakan lebih dari satu media untuk mengirimkan pesan yang sama, dan mendapat umpan balik tentang pesan yang ditangkap oleh lawan komunikasi.

b. Dapat menimbulkan kesenangan Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa guru di SD Negeri 1 Tajun selalu membentuk suasana kelas yang kondusif untuk membangun keceriaan dengan kegiatan sosial dan kelompok dan senantiasa membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tertentu dengan memberikan penjelasan khusus kepadanya atau memberi siswa tersebut bahan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas dan

guru di SD Negeri 1 Tajun selalu berpakaian yang sopan, rapi dan bersih serta berakhlak yang baik tidak pemarah dan selalu berpenampilan yang baik apabila sudah dalam proses pembelajaran dan tidak bicara topik yang tidak menyenangkan.

c. Perubahan pada sikap Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa guru di SD Negeri 1 Tajun sudah cukup bagus, itu semua diaplikasikan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya untuk menimbulkan pengaruh pada sikap, dengan selalu memberi contoh keteladanan, memberikan nasehat serta dengan memberikan kepercayaan dan tanggung jawab.

3. Faktor-faktor penghambat komunikasi interpersonal pada umumnya, yaitu: Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa guru di SD Negeri 1 Tajun dalam proses pembelajaran tidaklah selalu berjalan baik, tentunya akan banyak terjadi hambatan-hambatan pada perjalannya. Hambatan yang sering muncul adalah hambatan komunikasi interpersonal, karena komunikasi interpersonal adalah kunci utama dalam kesuksesan saat proses pembelajaran PAI diantaranya:Beberapa siswa yang ribut

COMMENT

Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Volume 1 No 1 | Maret 2021

dikelas sehingga pembelajaran terganggu, kemudian komunikasi interpersonal dalam pembelajaran akan terjadi hambatan dikelas apabila menampilkan media yang kurang dan tidak memadai dan terlalu banyak menyampaikan pesan verbal tanpa didampingkan dengan pesan nonverbal yang sesuai sehingga pesan bersifat satu arah.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Bahrn, (1993), Tafsir Al-Maraghi, Semarang:CV Toha Putra

Abdul Aziz Dermawan (2018) Dalam Penelitiannya Yang Berjudul “Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Hikmah Marelan

Agama RI, Dapertemen, (2015), al-Quran dan Terjemahan, Bandung : CV Penerbit Jumatul Ali ART

https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_interpersonal Diakses Pada tgl 29 Agustus 2021 Pada pukul 17:18

M.Syaghyul Khoir (2014) Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pola Komunikasi Guru Dan Murid Di

Sekolah Luar Biasa B (Slb-B)
Frobel Montessori Jakarta Timur

Mulyasa, (2014), Komunikasi Pembelajaran, Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Suranto AW, (2011), Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta : Graha Ilmu, hal. 7

Suranto AW, (1987), Komunikasi Sosial Budaya, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 63

Wina Sanjaya, (2012), Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,